

ABSTRAK

Laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Pengungkapan dan penyajian informasi secara akurat sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, ini merupakan suatu upaya untuk menyediakan informasi mengenai laporan keuangan mereka. Oleh karena itu setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit tepat waktu untuk menghindari timbulnya asimetri informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) pasca adopsi IFRS dan kualitas pelaporan keuangan terhadap relevansi nilai dan asimetri informasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi keuangan adopsi IFRS dan kualitas pelaporan keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah relevansi nilai dan asimetri informasi.

Sampel penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam industri *Food and Beverages* dengan periode penelitian tahun 2008-2012. Data dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan yang telah diklasifikasikan sesuai kriteria yang penulis telah tentukan. Penelitian ini menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) untuk analisis data.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sedangkan metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFRS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai dan asimetri informasi, begitu juga kualitas pelaporan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai, namun kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan. Kemudian penerapan IFRS dan kualitas pelaporan keuangan secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 18,6% terhadap relevansi nilai dan sebesar 40,9% terhadap asimetri informasi.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan (SAK), IFRS, Kualitas Pelaporan Keuangan, Relevansi Nilai, Kualitas Informasi Akuntansi, Asimetri Informasi, *Partial Least Square (PLS)*.